

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan keterampilan . Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar.<sup>1</sup> Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan keberhasilannya, seperti tujuan, materi, metode, guru, sarana-prasarana dan sebagainya.

Metode adalah salah satu komponen dalam pembelajaran yaitu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui metode pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemilikan pengetahuan oleh murid sehingga dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan. Karena keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran tergantung dari metode yang digunakan oleh guru.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan peran seorang guru yang profesional agar materi yang disampaikan dapat diserap siswa. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh seorang guru agar dapat mencapai tujuan kegiatan pembelajaran salah satunya adalah penggunaan metode mengajar. “Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.<sup>2</sup>

Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan pun juga membahas belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam QS. Al-Mujadalah :11 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005, h. 69.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989, h. 76.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>3</sup>

Pemilihan metodologi pembelajaran yang tepat dalam hal ini teknik pembelajaran dalam proses pembelajaran sebenarnya dapat membantu kelancaran, efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran serta mengatasi penggunaan metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran lebih hidup terlebih jika metode tersebut dapat langsung dipraktekkan atau di demonstrasikan. Pemilihan teknik pembelajaran yang variatif dapat menjadikan siswa belajar dengan nyaman, lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar- benar bermakna. Ketetapan memilih metode dan strategi dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang sangat mempengaruhi terhadap hasil akhir dan pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik terhadap pelajaran yang diterimanya didalam kelas.

Pelajaran Fiqih merupakan salah satu pelajaran pecahan dari PAI (Pendidikan Agama Islam) yang selalu bersinggungan dengan kehidupan manusia sehari- sehari, sebab sebagai insan yang beragama islam maka pelajaran Fiqih yang sesuai dengan ajaran islam akan selalu melekat pada kehidupan mereka. Untuk itu perlu adanya metode pembelajaran yang tepat untuk mengajar pendidikan agama terutama mata pelajaran Fiqih disekolah.

Selama ini sering kita jumpai metode ceramah masih dominan digunakan para pendidikan dalam menyampaikan materi pelajaran, juga

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, PT. Karya Toha Putra Semarang, Semarang: 2002, h. 543.

adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran terutama mata pelajaran Fiqih. Siswa sekedar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu dengan hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan siswa kepada guru sebagai *feedback* atau umpan balik. Demikian juga guru hanya mengejar waktu mengingat harus mengajarkan materi yang cukup banyak tetapi dengan jam pengajaran yang disediakan cukup singkat, tanpa mempedulikan siswanya paham atau tidak, sehingga hal ini menjadikan siswa kurang tertarik mengikuti mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar dan prestasi belajar Fiqih di kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang sebelum penelitian tindakan, dapat diketahui bahwa metode yang diberikan guru pada materi pelajaran Fiqih masih menggunakan metode ceramah, siswa menunjukkan sikap yang kurang berkeaktifan dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Selama proses pembelajaran, beberapa dari siswa tersebut tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dan ada juga yang melakukan aktivitas yang lain, seperti mengobrol dengan temannya bahkan ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain.

Untuk mengatasi permasalahan di atas dibutuhkan proses pembelajaran yang tepat. Salah satu kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah disebabkan penggunaan model atau metode pembelajaran yang kurang mendapat perhatian anak didik, mungkin karena terlalu monoton, kaku, terkesan memaksa, bahkan tersedianya perangkat pembelajaran yang kurang atau ada tetapi belum difungsikan. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran fiqih adalah metode *gallery walk*. Metode ini memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan metode *gallery walk* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas peneliti merasa perlu untuk mengkajinya lebih mendalam kedalam skripsi yang

berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode *Gallery Walk* Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Infarul Ghoy Semarang Tahun Pelajaran 2018/ 2019.”

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran Fiqih.
2. Prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs INfarul Ghoy Semarang belum sesuai dengan apa yang diharapkan ( belum mencapai KKM).
3. Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *gallery walk* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih percaya diri, dan yakin pada intelektualnya sendiri untuk terlibat secara aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung .

## **C. Telaah Pustaka**

Sebagai bahan acuan dan perbandingan, peneliti telah menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan skripsi ini, antara lain :

Skripsi ini berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Penambahan Jam Pelajaran Siswa Kelas III SD N Banyu Putih 01 Kabupaten Batang Tahun 2009 “. Skripsi yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu sama- sama berbentuk skripsi PTK , bertujuan meningkatkan prestasi belajar PAI di sekolah dasar. Namun memiliki perbedan yaitu pada mata pelajaran , kelas, tingkatan sekolah dan penggunaan metode yang berbeda pula. Karya Moh Anas.<sup>4</sup>

Skripsi ini berjudul “ Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode *Everyone is a Teacher Here* pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Salatiga Tahun 2010”. Skripsi yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu sama- sama berbentuk PTK, bertujuan meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran

---

<sup>4</sup> Moh. Anas, *Peningkatan Prestasi Belajar Baca Tulis Al- Qur’an Melalui Penambahan Jam Pelajaran Siswa Kelas III SD N Banyu Putih 01 Kabupaten Batang Tahun 2009*, Semarang : Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang ,2009.

Fiqih. Namun memiliki perbedaan yaitu penggunaan metode dan kelas. Karya Nafizatuz Zumroh.<sup>5</sup>

Skripsi ini berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih pada Materi Infaq Melalui Model *Talking Stik* Siswa Kelas IV MI Baitul Ulum Dlisen Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun 2011”. Skripsi yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu sama- sama berbentuk skripsi PTK, bertujuan meningkatkan prestasi belajar PAI mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. Namun memiliki perbedaan yaitu pada materi, kelas, tingkatan sekolah dan penggunaan model yang berbeda pula. Karya Halimah.<sup>6</sup>

Dari tiga karya ilmiah tersebut peneliti mendapatkan adanya kesamaan tujuan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni peningkatan prestasi belajar. Akan tetapi metode yang digunakan berbeda, sehingga menghasilkan produk dan manfaat yang berbeda pula.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih melalui metode *gallery walk* di kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019?
2. Apakah penerapan metode *gallery walk* pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019?

#### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, solusi yang akan peneliti ajukan yaitu :

1. Menerapkan model *gallery walk* pada pembelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019.

---

<sup>5</sup> Nafizatus Zumroh, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Metode Everyone is a Teacher Here pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Salatiga Tahun 2010*, Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2010.

<sup>6</sup> Halimah, *Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Pada Materi Infaq Melalui Model Talking Stik Siswa Kelas IV MI Baitul Ulum Dlisen Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun 2011*, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2011.

2. Diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019.

Adapun langkah- langkah model *gallery walk* adalah :

1. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok.
2. Kelompok diberi kertas plano / *flip cart*.
3. Tentukan topik / tema pelajaran.
4. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
5. Masing- masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
6. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
7. Koreksi bersama- sama.
8. Klarifikasi dan penyimpulan.<sup>7</sup>

#### **F. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok kajian penelitian ini, maka perlu dijelaskan batas-batas pengertian dan maksud dari penelitian ini sebagaimana disebutkan di atas bahwa judul penelitian ini adalah upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui metode *gallery walk* kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019.

Adapun hal-hal yang perlu dijelaskan hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud yang sebenarnya dari judul penelitian tersebut antara lain:

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).<sup>8</sup>
2. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat (derajat), terapi dan sebagainya.<sup>9</sup> Maksud dari meningkatkan di sini adalah suatu

---

<sup>7</sup> Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2015, h. 89.

<sup>8</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 1250.

<sup>9</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, h.

usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang pada mata pelajaran fiqih melalui metode *gallery walk* dengan harapan agar lebih meningkat prestasi yang dicapai sebelumnya.

3. Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki seseorang. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran dan pencapaian nilai KKM yaitu nilai 75.

4. Mata pelajaran Fiqih

Fiqih menurut bahasa adalah “Tahu” dan “Paham”. Sedangkan menurut terminologi Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsil (terperinci).<sup>10</sup>

5. Metode *gallery walk*

*Gallery walk* adalah sebuah model pembelajaran yang sangat ideal, dengan tujuan penerapan strategi ini adalah untuk membangun kelompok (*Cooperative learning*) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.

## **G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *gallery walk* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019.

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Secara teori akademik: memberikan tambahan pengalaman dari wawasan akademik terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa melalui

---

<sup>10</sup> Teungku Hasybi Ashiddiqi, *Pengantar Ilmu fikih*, Cet. 1, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1970, h.15.

model pembelajaran *gallery walk* dengan tindakan berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan, sebagai landasan bagi pengembangan atau inovasi dalam pembelajaran.

2. Secara praktis: memberikan panduan atau informasi serta wawasan pengetahuan kepada guru Fiqih terkait dengan upaya meningkatkan prestasi belajar dan dapat membantu siswa agar dapat terbiasa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.<sup>11</sup> Hipotesis dalam penulisan ini dapat dikatakan pula sebagai praduga sementara dari teori yang akan dibuktikan setelah ada bukti atau data yang membenarkannya.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan “penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahun pelajaran 2018/ 2019”.

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode Tindakan Kelas (*Action Research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas yang melibatkan siswa dan kolaborator. Kolaborator adalah orang yang melakukan pekerjaan bersama.<sup>12</sup>

### 1. Subyek dan Obyek Penelitian

#### a. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang tahu pelajaran 2018/ 2019.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *et.all, Penelitian Tindakan Kelas*, Cet 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2017, h.45.

<sup>12</sup> Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masakini*, Surakarta : Balai Pustaka, 2005, h. 211



b. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian adalah di MTs Infarul Ghoy Semarang.

3. Desain Penelitian

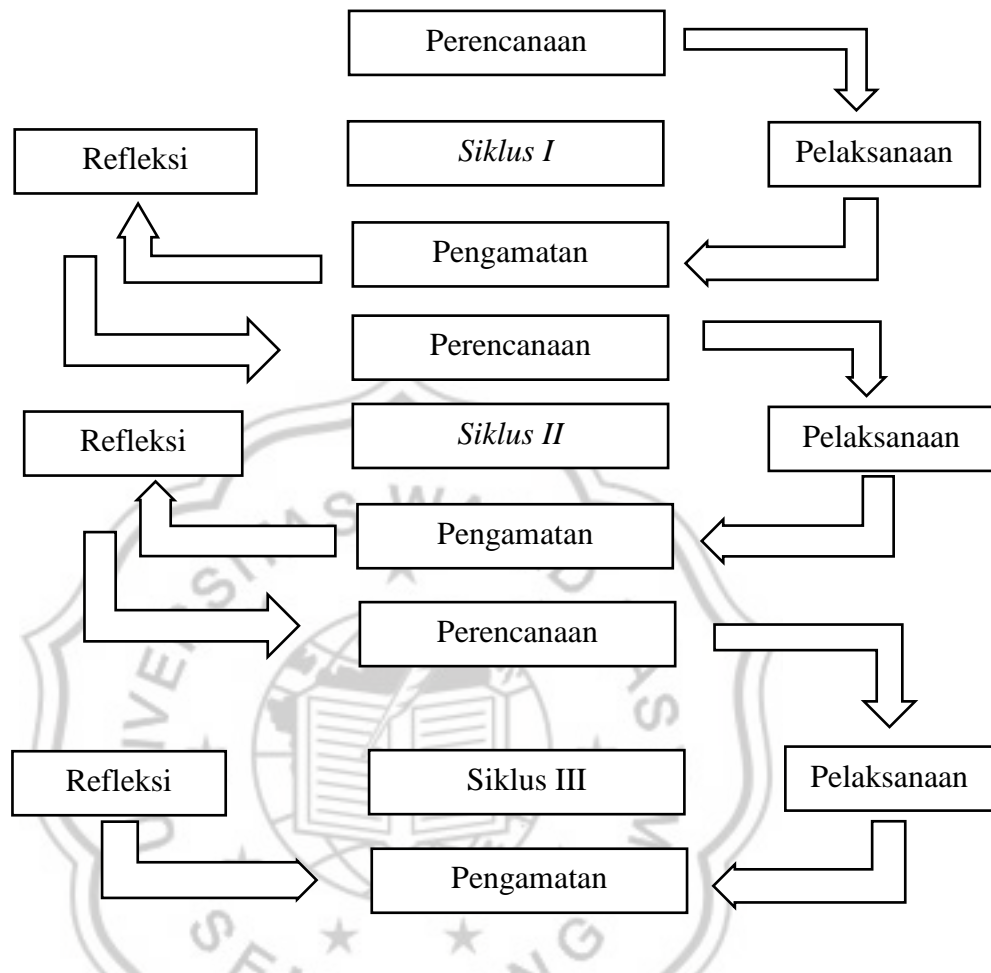
Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas ( *Classroom Action Research* ) yaitu penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan akibat yang diterapkan pada suatu subyek penelitian dikelas tersebut. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.<sup>13</sup>

Secara umum ada empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model penelitian yang digunakan peneliti pada saat ini adalah model Suharsimi Arikunto. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang disajikan dalam bagan berikut ini<sup>14</sup> :

---

<sup>13</sup> Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* , Bandung: Alfabeta, 2013, h. 6

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 33



Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke- 1 dan seterusnya.

Adapun langkah – langkah PTK secara terperinci sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah konsep atau rangka sesuatu yang dikerjakan. Penelitian pada tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1). Identifikasi masalah
- 2). Perumusan masalah dan analisis penyebab masalah dan
- 3). Pengembangan intervensi (*action/solution*)

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan adalah sesuatu tindakan yang akan dikerjakan. Merupakan tahap pelaksanaan tindakan dari scenario pembelajaran yang telah direncanakan. Tahap kedua ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan , yaitu mengenakan tindakan kelas. Refleksi dalam keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.<sup>15</sup>

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan adalah pengawasan terhadap perbuatan secara sungguh-sungguh.<sup>16</sup> kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas, peneliti juga melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung sambil mengumpulkan data–data yang diperlukan seperti catatan ,dokumentasi dan lembar kerja siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah melakukan kegiatan pengamatan dan perenungan suatu tindakan. Hal itu melakukan alternatif-alternatif solusi dari permasalahan yang timbul selama pelaksanaan tindakan. Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul,kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.<sup>17</sup>

4. Faktor yang diteliti

- a. Aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih.
- b. Peningkatan prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *gallery walk* pada mata pelajaran Fiqih.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *et.all, Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014, h.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 37

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 80

## 5. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan terhadap kegiatan belajar, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>18</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti akan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti memakai yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Sebelum peneliti melaksanakan pra siklus, terlebih dahulu diadakan pra-tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik melaksanakan tes. Sedangkan untuk tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam perencanaan tindakan yang harus dilakukan adalah :

- a. Permohon ijin kepada kepala sekolah di MTs Infarul Ghoy Semarang.
- b. Observasi

Kegiatan ini dilakukan langsung didalam kelas saat kegiatan belajar berlangsung.

- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- d. Menyusun Rencana Penelitian.

Pada pelaksanaannya terdapat beberapa kegiatan yang terangkum dalam beberapa siklus. Adapun siklus yang akan dilaksanakan adalah pra siklus, siklus I dan siklus II yang akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pra Siklus

Dalam pra siklus ini peneliti mewawancarai guru fiqih kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang dan memberikan tes awal kepada peserta didik sebelum menggunakan metode *gallery walk* dalam pembelajaran Fiqih. Sesuai hasil wawancara, pelaksanaan pembelajaran Fiqih masih menggunakan metode konvensional, belum menggunakan metode *gallery walk*.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 3

Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran metode *gallery walk* pada siklus I dan siklus II, apakah ada perbedaan dalam hal peningkatan prestasi pembelajaran.

b. Siklus I

Untuk pelaksanaan siklus I juga menggunakan satu kelas dengan guru yang sama pada pelaksanaan pra siklus.

Langkah-langkah ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Menyusun RPP.
- c) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes formatif.

2) Pelaksanaan atau Tindakan

Tindakan yang dilakukan disesuaikan dengan perencanaan pada proses pembelajaran pengelolaan kelas dengan metode *gallery walk*. Guru mengajar pelajaran fiqih dengan menerapkan metode *gallery walk* dalam pembelajarannya. Penelitian ini untuk mengetahui apakah peserta didik selama pembelajaran ikut peran aktif di dalamnya.

3) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pada siklus I meliputi pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi merupakan hasil dari perencanaan, tindakan dan pengamatan dari pelaksanaan implementasi pengelolaan kelas dengan metode *gallery walk* pada pelajaran Fiqih. Jika hasil yang diperoleh pada refleksi siklus I lebih bagus dari pra siklus maka

penelitian ini berhasil. Apabila hasil refleksi siklus I masih terdapat permasalahan baru atau permasalahan lama belum terpecahkan, maka siklus tersebut dapat dilanjutkan dengan menambah satu siklus dan seterusnya sampai permasalahan yang ingin didapatkan terpenuhi.

c. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I maka dilakukan tindakan II. Peneliti dan guru bersama-sama mengamati proses kegiatan belajar dengan menggunakan Metode *gallery walk* yang berlangsung di dalam kelas VII. Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama dengan siklus I.

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus I.
- b) Menyusun RPP.
- c) Menyiapkan format evaluasi yang berupa tes formatif.

2) Pelaksanaan atau Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan I dengan upaya lebih meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran *gallery walk* yang telah direncanakan.

3) Pengamatan

Pengamatan pada siklus II meliputi pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran.

4) Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan atas tindakan pembelajaran di kelas. Setelah akhir siklus II ini diharapkan metode pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Data yang akurat akan diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian yaitu:

### a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.<sup>19</sup> Penelitian ini yang akan digunakan peneliti adalah observasi dengan cara observer partisipan, guna untuk mendapatkan data, sampel. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan kegiatan siswa di MTs Infarul Ghoy Semarang, yaitu dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi.

### b. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah alat seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan sebagai penetapan skor angka.

Tes yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang ialah tes pra siklus. Tes ini diajukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan sebelum menggunakan metode *gallery walk*. Setelah mengetahui hasil tes pra siklus, peneliti mulai menerapkan metode *gallery walk*, kemudian mengadakan evaluasi apakah siswa sudah benar-benar memahami materi yang telah disampaikan. Jika hasil evaluasi belum mencapai hasil maksimal, maka dilanjutkan dengan siklus selanjutnya, guna untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

---

<sup>19</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks, 2012, h. 66

c. *Interview* (Wawancara)

Wawancara ialah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang di *interview* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dari rujukan di atas dapat digunakan peneliti, untuk menindak lanjuti kegiatan penelitian ini. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh informasi dari guru di MTs Infarul Ghoy Semarang tentang metode yang digunakan saat pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data lewat pengumpulan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen catatan harian, daftar nilai, foto-foto, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1). Letak dan keadaan geografis MTs Infarul Ghoy Semarang
- 2). Visi, Misi MTs Infarul Ghoy Semarang
- 3). Data Jumlah Peserta didik MTs Infarul Ghoy Semarang
- 4). Struktur Organisasi Sekolah
- 5). Keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan karyawan
- 6). Keadaan sarana dan prasana MTs Infarul Ghoy Semarang
- 7). Mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar di sekolah
- 8). Mendokumentasikan kegiatan siswa di sekolah

7. Metode Analisis Data

Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian tindakan kelas. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview, tes dan dokumentasi maka peneliti menganalisis data yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.



Maksud dari analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa.<sup>20</sup> Adapun tujuan dari analisis data ini adalah sebagaimana berikut diantaranya yaitu: mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada, mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, melakukan evaluasi.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang pada mata pelajaran Fiqih setelah menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*.

Setelah datanya terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua data yaitu data kualitatif yang berbentuk kata-kata atau simbol dan data kuantitatif yang berbentuk angka. Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kualitatif

Teknik ini dipakai untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari data hasil observasi. Adapun langkah penganalisan data kualitatif adalah dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi saat pembelajaran berlangsung. Untuk mencari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) = \frac{\Sigma \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\Sigma \text{Peserta didik}}$$

Selanjutnya dihitung dalam persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\Sigma \text{Aktivitas rata-rata peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

---

<sup>20</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Diva Press, 2010, h. 92

b. Kuantitatif

Peneliti menentukan aspek-aspek yang dianalisis berupa nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar secara klasikal. Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data didasarkan pada hasil rekapitulasi data kuantitatif jawaban subjek peneliti terhadap hasil tes yang telah dilakukan. Kemudian dianalisis dengan mencari persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

- 1) Data nilai rata-rata dianalisis dengan rumus :

$$X = \frac{\sum N}{\sum S}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata Tes Formatif

$\sum N$  = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum S$  = Jumlah Siswa

- 2) Data persentase ketuntasan belajar dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{\sum T}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan Siswa

$\sum T$  = Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar

$\sum S$  = Jumlah Siswa<sup>21</sup>

8. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Rata-rata prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih meningkat dari pra siklus yaitu 80% siswa harus mencapai ketuntasan belajar.

---

<sup>21</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 273

- b. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila 80% secara klasikal, siswa telah mencapai nilai sesuai atau melebihi KKM yaitu 75.

## J. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksud untuk memperoleh penelitian yang alamiah, sistematis dan kronologis. Secara garis besar penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal atau permulaan
2. Bagian isi
3. Bagian akhir

Demikian pula dalam penulisan skripsi ini menyusunnya dalam tiga bagian dan akan dijabarkan bagian-bagian tersebut sebagai berikut:

1. Bagian Awal atau Permulaan

Berisikan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman ucapan terima kasih serta halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Merupakan inti dari penulisan skripsi dengan bab-bab sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, bab ini meliputi : latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua metode *gallery walk* dan prestasi belajar Fiqih terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama meliputi: pengertian metode *gallery walk*, tujuan metode *gallery walk*, langkah- langkah metode *gallery walk*, dan penerapan metode *gallery walk*. Sub bab kedua: pengertian prestasi

belajar, faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan aspek- aspek prestasi belajar, pengertian pembelajaran Fiqih, tujuan dan fungsi pembelajaran Fiqih, ruang lingkup Fiqih, dan karakteristik Fiqih.

Bab tiga laporan kegiatan penelitian penerapan metode *gallery walk* untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MTs Infarul Ghoy Semarang, yang meliputi sejarah dan berdirinya, letak geografis, identitas madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana. Sub bab kedua laporan kegiatan yang meliputi kegiatan siklus I, kegiatan siklus II, dan kegiatan siklus III.

Bab empat analisis metode *gallery walk* untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Infarul Ghoy Semarang, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang hasil kegiatan persiklus yang meliputi hasil penelitian siklus I dan II. Sub bab yang kedua pembahasan.

Bab lima penutup, meliputi: simpulan, saran dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang syarat- syarat bagi kesempurnaan suatu skripsi yang mencantumkan daftar pustaka, lampiran- lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.